

Abstract: *This research aims to determine the influence of auditors' knowledge and experience on premature sign-off, moderated by task complexity. This study used a quantitative approach with a survey method and a census sampling technique. Survey data was collected from 71 auditors working at public accounting firms (KAP) in the Special Region of Yogyakarta Province. The data was analyzed using PLS-SEM and processed with Smart PLS 3.0 software. The results of the study indicated that auditors' knowledge and experience had a negative impact on premature sign-off. On the other hand, task complexity couldn't weaken the connection between an auditor's insight on PMSO and an auditor's experience on PMSO. The implications of this research involve theoretical contributions in the field of auditing related to dysfunctional behavior, namely premature sign-off. Practically, it is hoped that this research can be a consideration for public accounting firms in Indonesia to pay attention to knowledge, experience, and task complexity to avoid dysfunctional behavior by auditors and thus improve audit quality. Furthermore, for the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), it is recommended to tighten sanctions on public accounting firms and auditors involved in dysfunctional behavior, considering that premature sign-off continues to occur over time and has become common, but it has a significant impact on audit quality.*

Keywords: *Auditor Experience, Auditor Knowledge, Premature Sign-Off (PMSO), Task Complexity*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pengalaman auditor terhadap premature sign-off, yang dimoderasi oleh kompleksitas tugas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengambilan sampel dengan metode sensus. Data survei dikumpulkan dari 71 auditor yang bekerja pada KAP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dianalisis menggunakan PLS-SEM dan diolah dengan aplikasi Smart PLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman auditor berpengaruh negatif terhadap PMSO. Selain itu, kompleksitas tugas tidak mampu memperlemah hubungan antara pengetahuan auditor terhadap PMSO dan hubungan antara pengalaman auditor terhadap PMSO. Implikasi penelitian ini melibatkan kontribusi teoritis dalam bidang audit terkait perilaku disfungsional yaitu PMSO. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi KAP di Indonesia bahwa pengetahuan, pengalaman, dan kompleksitas tugas harus diperhatikan untuk menghindari perilaku disfungsional yang dapat dilakukan oleh auditor sehingga meningkatkan kualitas audit. Selain itu, bagi IAPI agar lebih memperketat sanksi kepada KAP maupun auditor yang terlibat dalam perilaku disfungsional mengingat PMSO selalu terjadi dari masa ke masa dan telah menjadi hal yang lumrah tetapi memiliki dampak yang besar terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Pengalaman Auditor, Pengetahuan Auditor, Kompleksitas Tugas, Premature Sign-Off (PMSO)